

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana bagi setiap masyarakat untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan suatu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Adanya pembaharuan dalam pengembangan kurikulum adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab personal setiap guru. Peran pendidik yang profesional diperlukan sekali untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk mampu bersaing di forum nasional maupun internasional, profesionalisme guru dituntut untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui sistem pembelajaran yang baik dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, kreatif, baik, dan bermoral, dalam mendidik maka diperlukan keterampilan khusus bagi guru untuk dapat menyampaikan materi

atau membimbing siswa agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana pendidik dan peserta didik secara timbal balik melakukan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu tujuan pembelajaran adalah meningkatkan prestasi belajar, artinya keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal di antaranya terdapat kemampuan dari diri siswa. Faktor eksternal di antaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan aktivitas belajar juga tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Suasana belajar yang kondusif, nyaman, ruang kelas yang menunjang dan fasilitas yang lengkap juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Apabila siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap matematika maka prestasi belajarnya pun pasti tinggi.

Proses pembelajaran tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan harus direncanakan, diprogram, dan difasilitasi dengan dukungan dan partisipasi aktif guru sebagai pendidik. Tugas dan tanggung jawab guru adalah mengubah perilaku peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.

Pencapaian tujuan pembelajaran akan ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mengarahkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak sekedar menyampaikan pelajaran akan tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dialami setiap siswa. Komunikasi antara guru dan siswa juga harusnya berjalan lancar. Suasana seperti ini sangat dibutuhkan siswa hingga lebih mudah memahami pelajaran.

Keberadaan guru amatlah penting bagi suatu bangsa, terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai. Hal ini membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kemampuannya. Berkaitan dengan jabatan dan profesi tadi, fenomena sekarang terlihat di beberapa tempat bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki keahlian yang ditunjukkan dengan sertifikat atau ijazah dan akta yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya, contohnya untuk pelajaran matematika untuk tingkat SMA di Kabupaten Malinau, saat ini sangat minim jumlah guru matematika yang memang berlatar belakang pendidikan matematika sehingga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah, dan berpengaruh juga terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini banyak terjadi pada sekolah yang baru dibuka, tenaga pendidik mata pelajaran khusus seperti matematika, fisika, kimia, biologi, dan lain sebagainya sangat kurang sehingga menggunakan guru apa adanya menjadi pilihan bagi pihak sekolah. Berkurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika juga karena

siswa kurang memahami penjelasan materi matematika yang disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika dan matematika dasarnya yang kurang sehingga prestasi belajar siswa pun menurun dan itu menyebabkan pengetahuan siswa akan matematika di daerah Kabupaten Malinau masih sangat minim, hal tersebut dapat diketahui dari tanya jawab peneliti terhadap beberapa siswa Kabupaten Malinau dan guru-guru.

Kabupaten Malinau yang bertempat di Provinsi Kalimantan Utara merupakan daerah pemekaran, sehingga untuk pendidikan sendiri Kabupaten Malinau masih sangat kurang dalam hal tenaga pendidik atau biasa disebut dengan guru. Kabupaten Malinau memiliki 15 kecamatan dan dalam setiap kecamatan pastinya terdapat sekolah baik Paud, TK, SD, SMP, dan SMA. Untuk itu Kabupaten Malinau masih sangat membutuhkan tenaga pendidik yang dapat mengajar di sekolah-sekolah yang telah didirikan tersebut, maka dari pada itu untuk peningkatan SDM dan mutu Pendidikan di Kabupaten Malinau, Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau memberikan Beasiswa Berprestasi dan siswa tidak mampu mulai dari SD hingga SMA dan untuk yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau juga melakukan sistem Kerjasama kepada beberapa perguruan yang ada di dalam maupun luar provinsi. Salah satu jalur kerjasama yang dilakukan adalah untuk pendidikan guru di Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti juga merupakan salah satu mahasiswa jurusan pendidikan matematika yang

mengikuti jalur kerjasama tersebut dan diharapkan ketika telah selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat segera kembali ke daerah asal untuk mulai mengabdikan sebagai guru di sekolah yang membutuhkan.

Berikut data tentang jumlah guru salah satu contoh Sekolah SMA yang akan diteliti oleh penulis :

Tabel.1
Jumlah guru di SMA X.1(X.1=sekolah pertama yang diteliti)
Kabupaten Malinau

| No | Mata Pelajaran | Guru |
|----|----------------|------|
| 1 | Matematika | 1 |
| 2 | Kimia | 2 |
| 3 | Fisika | 1 |
| 4 | Biologi | 2 |
| 5 | Sosiologi | 2 |
| 6 | Ekonomi | 2 |
| 7 | Sejarah | 1 |
| 9 | Geografi | 1 |
| 10 | PKN | 2 |
| 11 | Bhs. Inggris | 3 |
| 12 | Bhs. Indonesia | 2 |
| 13 | Penjaskoles | 2 |
| 14 | Agama Kristen | 1 |
| 15 | Agama Katholik | 1 |
| 16 | TIK | 1 |
| 17 | BK | 1 |
| | Jumlah | 27 |

Dari data pada Tabel.1 dapat dilihat jumlah guru yang ada untuk matematika sendiri hanya ada 1 guru yang mengajar kelas X-XII dimana jumlah kelas ada 8 kelas dan jumlah siswa di setiap kelas ada sekitar 20-30 orang siswa.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka, penulis ingin meneliti “Cara-cara Guru Mata Pelajaran Matematika dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa SMA Kabupaten Malinau”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Siswa masih merasa sukar untuk mengikuti dan memahami mata pelajaran matematika di SMA Kabupaten Malinau.
2. Kurangnya minat dan prestasi belajar siswa dalam hal pelajaran matematika.
3. Guru di Kabupaten Malinau masih kurang dan masih ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran dan di luar konsentrasi pendidikan mereka sehingga berdampak terhadap cara-cara mereka mengajar khususnya mata pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi siswa SMA Kabupaten Malinau.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi siswa SMA Kabupaten Malinau?

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bagaimana cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa SMA Kabupaten Malinau.

F. Manfaat Penelitian

Bagi Pemerintah Kabupaten Malinau :

1. Memperhatikan pengembangan profesionalitas tenaga didik atau guru yang sudah ada di sekolah-sekolah Kabupaten Malinau.
2. Memperhatikan profesionalitas calon tenaga didik yang akan ditempatkan.

Bagi Peneliti :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.